

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI SWADAYA TERHADAP
PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DAN
HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT PENDAPATAN
DI DESA AIR TALAS KECAMATAN RAMBANG
NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

***PERCEPTION OF INDEPENDENT FARMERS TO
PALM OIL REJUVENATION AND RELATION
TO LEVEL OF INCOME IN AIR TALAS VILLAGE
RAMBANG NIRU SUBDISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Sastra Zulsam
05011181419022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI SWADAYA TERHADAP PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT PENDAPATAN DI DESA AIR TALAS KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Sastra Zulsam
05011181419022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI SWADAYA TERHADAP PEREMAJAAN
KELAPA SAWIT DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN DI DESA AIR TALAS KECAMATAN
RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sastra Zulsam
05011181419022

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001


Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001



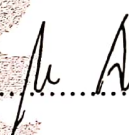

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



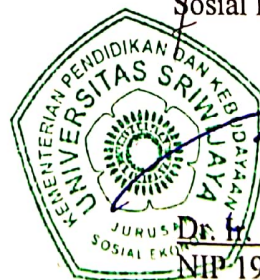

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan Di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim” oleh Sastra Zulsam telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001 Ketua (..........)
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222003122001 Sekretaris (..........)
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 19660701993121001 Anggota (..........)
4. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP 198301092008122002 Anggota (..........)

Indralaya, Agustus 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. H. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sastra Zulsam

NIM : 05011181419022

Judul : Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang saya muat dalam skripsi ini merupakan hasil sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila nantinya ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Agustus 2020



Sastra Zulsam

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga penulis adapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Persepsi petani swadaya terhadap peremajaan kelapa sawit dan hubungannya dengan tingkat pendapatan di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini dibuat sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang pernah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik berupa dukungan, motivasi, doa, dan sebagainya. Penulis juga sangat berterimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan do'a serta dukungannya berupa apapun kepada penulis.
2. Kak Santri dan Adik Annisa, yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
3. Kedua pembimbing Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si yang telah banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua prodi Agribisnis yang telah memberikan perizinan serta kelancaran disetiap tahapan proses skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Agribisnis yang telah memberikan segala ilmu dibidang Sosial Ekonomi dan Pertanian. Kepada Staf administrasi Program Studi Agribisnis (Mbak Dian, Kak Bayu, dan Mbak Sherly) yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam hal surat menyurat penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar IMMSU Sriwijaya, yang selalu memenemani dan kebersamai serta selalu memberikan dukungan kepada penulis
7. Sahabat serta kawan-kawan yang selalu mendukung, memotivasi dan membantu dalam hal apapun kepada penulis

8. Teman teman seperjuangan Agribisnis 2014, yang sudah kebersamai dalam berbagai kegiatan.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari segi yang lainnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang dapat membangun dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Indralaya, Agustus 2020

Sastra Zulsam

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	5
2.1.2. Konsepsi Aspek Teknis Kelapa Sawit	8
2.1.3. Konsepsi Petani Swadaya	13
2.1.4. Konsepsi Peremajaan Kelapa Sawit.....	13
2.1.5. Konsepsi Persepsi	15
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi dan Penerimaan.....	18
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.4. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Wilayah Peneltitian	31

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
4.1.3. Kependudukan.....	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Identitas Responden	36
4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	36
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Kependudukan.....	38
4.2.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	38
4.2.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
4.2.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga	39
4.2.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	40
4.2.8. Deskripsi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian Sampingan...	41
4.3. Sejarah Serta Gambaran Teknis Usahatani Kelapa Sawit di Desa Air Talas.....	43
4.3.1. Penyiangan	43
4.3.2. Pemupukan.....	44
4.3.3. Pengendalian Hama Dan Penyakit.....	45
4.3.4. Pemanenan	45
4.3.5. Pemasaran	45
4.4. Perencanaan dan Biaya Peremajaan Kelapa Sawit	46
4.5. Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit.....	47
4.5.1. Faktor Input.....	48
4.5.2. Faktor Finansial.....	49
4.5.3. Faktor Teknologi.....	50
4.5.4. Faktor Pasar.....	52
4.5.5. Faktor Kelembagaan	53
4.6. Analisa Tingkat Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	53
4.6.1. Biaya Tetap	54
4.6.2. Biaya Variabel.....	55

	Halaman
4.6.3. Biaya Total Produksi.....	57
4.6.4. Penerimaan.....	58
4.6.5. Pendapatan	60
4.6.6. Tingkat Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	11
4.7. Hubungan Antara Tingkat Persepsi Dengan Tingkat Pendapatan Kelapa Sawit	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Skor untuk pengukuran tingkat persepsi petani	27
Tabel 3.2. Interpretasi Koefesien korelasi.....	30
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Air Talas tahun 2019.....	33
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan Agama di Desa Air Talas tahun 2019.....	33
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Air Talas tahun 2019.....	34
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan di desaair Talas tahun 2019.....	36
Tabel 4.5. Jumlah responden berdasarkan usia.....	37
Tabel 4.6. Jumlah Responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 4.7. Jumlah Responden Berdasarkan status Kependudukan.....	38
Tabel 4.8. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan	39
Tabel 4.9. Jumlah responden berdasarkan anggota keluarga.....	39
Tabel 4.10. Jumlah responden berdasarkan luas lahan kelapa sawit..	40
Tabel 4.11. Mata pencarian sampingan responden berdasarkan usahatani luar kelapa sawit.....	41
Tabel 4.12. Mata pencarian sampingan responden diluar usahatani.....	42
Tabel 4.13. Persepsi petani swadaya terhadap peremajaan kelapa sawit....	47
Tabel 4.14. Persepsi petani swadaya berdasarkan faktor input.....	48
Tabel 4.15. Persepsi petani swadaya berdasarkan faktor finansial.	49
Tabel 4.16. Persepsi petani swadaya berdasarkan faktor teknologi.....	50
Tabel 4.17. Persepsi petani swadaya berdasarkan faktor pasar..	51
Tabel 4.18. Persepsi petani swadaya berdasarkan faktor kelembagaan.....	53
Tabel 4.19. Biaya tetap penyusutan alat usahatani kelapa sawit Mei 2018 April 2019	53
Tabel 4.20. Biaya pupuk kelapa sawit Mei 2018-April 2019.....	54
Tabel 4.21. Biaya herbisida kelapa sawit Mei 2018-April 2019.....	55
Tabel 4.22. Biaya upah tenaga kerja mei 2018-April 2019.	56
Tabel 4.23. Biaya potongan mei 2018-April 2019.....	57
Tabel 4.24. Biaya total produksi kelapa sawit Mei 2018-April 2019	58

	Halaman
Tabel 4.25. Penerimaan petani swadaya kelapa sawit Mei 2018-April 2019.	59
Tabel 4.26. Pendapatan petani swadaya kelapa sawit Mei 2018-April 2019	59
Tabel 4.27. Tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya ...	60
Tabel 4.28. Tabel hubungan antara tingkat persepsi petani swadaya Dengan tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	21
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim	67
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	68
Lampiran 3. Persepsi petani swadaya berdasarkan indikator faktor input..	69
Lampiran 4. Persepsi petani swadaya berdasarkan indikator faktor finansial	70
Lampiran 5. Persepsi petani swadaya berdasarkan indikator faktor teknologi.....	71
Lampiran 6. Persepsi Petani swadaya berdasarkan Indikator faktor pasar .	72
Lampiran 7. Persepsi Petani swadaya berdasarkan Indikator Faktor Kelembagaan.....	73
Lampiran 8. Persepsi Petani Swadaya dari seluruh Indikator.....	74
Lampiran 9. Biaya tetap cangkul dalam usahatani kelapa sawit.....	75
Lampiran 10. Biaya tetap gancu dalam usahatani kelapa sawit.....	76
Lampiran 11. Biaya tetap lori buah dalam usahatani kelapa sawit.....	77
Lampiran 12. Biaya tetap egrek dalam usahatani kelapa sawit	78
Lampiran 13. Biaya tetap alat semprot dalam usahatani kelapa sawit.....	79
Lampiran 14. Biaya variabel parang babat dalam usahatani kelapa sawit..	80
Lampiran 15. Biaya variabel pupuk urea dalam usahatani kelapa sawit	81
Lampiran 16. Biaya variabel pupuk SP36 dalam usahatani kelapa sawit...	82
Lampiran 17. Biaya variabel pupuk KCL/dolomit dalam usahatani kelapa sawit.....	83
Lampiran 18. Biaya variabel herbisida paratop dalam usahatani kelapa sawit.....	86
Lampiran 19. Biaya variabel herbisida rondap dalam usahatani kelapa sawit.....	87
Lampiran 20. Biaya variabel upah penyemprotan dalam usahatani kelapa sawit.....	88
Lampiran 21. Biaya variabel upah pemupukan dan pemeliharaan piringan dalam usahatani kelapa sawit.....	89

	Halaman
Lampiran 22. Biaya variabel pemanenan dalam usahatani kelapa sawit....	90
Lampiran 23. Biaya variabel potongan dalam usahatani kelapa sawit	91
Lampiran 24. Biaya total produksi dalam usahatani kelapa sawit.....	92
Lampiran 25. Produksi dalam usahatani kelapa sawit	93
Lampiran 26. Harga tandan buah segar.....	95
Lampiran 27. Penerimaan dalam usahatani kelapa sawit.....	96
Lampiran 28. Pendapatan dalam usahatani kelapa sawit.....	100
Lampiran 29. Skor Pengukuran Data SPSS	101

BIODATA

Nama/NIM : Sastra Zulsam/ 05011181419022
Tempat/tanggal lahir : Asahan/24 April 1996
Tanggal Lulus : 28 Agustus 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Persepsi Petani Swadaya Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatan Di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim

(Perception Of Farmers Independent To Rejuvenation Palm Oil And Relation To Level Of Income In Air Talas Village Rambang Niru Subdistrict Regency Of Muara Enim)

Sastra Zulsam¹, Riswani², Lifianti³

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstrack

The objectives of this research are: 1) know the level of perception of smallholder farmers to oil palm rejuvenation in Air Talas Village, 2) analyse the income level of oil palm farming and its contribution to total income of smallholders households in Air Talas Village, 3) analyze the relationship between farmers ' level of self-perception for rejuvenation with the income level of oil palm farming and the total income of smallholders ' household in The selection of research site is done intentionally (purposive) in consideration that the village and Sub-district is an area that has a plantation land of the people of palm oil and has exceeded the maximum economic age of 30-33 years will be doing rejuvenation (replanting). Sample withdrawal is done by simple random sampling by taking 30 farmers from a total of 223 smallholders who will perform oil palm rejuvenation. The results showed that, the level of perception of smallholders to oil palm rejuvenation in the water village of Talas is in good criteria with the total score of 5 indicators (input, financial, market, technology and institutional) of 53.77. Then the income is known smallholders oil palm farming, namely Rp 3.437.562/Lg/mo or Rp 832.239/Ha/month. Then the analysis of the relationship rank spearman is known that the level of perception of farmers on rejuvenation has a significant link to the income of oil palm farming ($0.260 < 0.306$) with the value of low relationship strength and unidirectional (212).

Keywords: Perception, rejuvenation, Palm Oil, income, relationship.

¹Mahasiswa
²Pembimbing 1
³Pembimbing 2

Pembimbing I,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

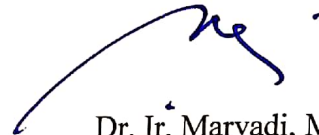
Pembimbing II,



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa Negara (Fauzi *et al.*, 2014). Menurut Wijayanti (2012), pengembangan agribisnis kelapa sawit merupakan salah satu langkah yang diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian, hal ini dibuktikan lewat perkembangan pada berbagai subsistem yang sangat pesat pada agribisnis kelapa sawit sejak menghilang akhir tahun 1970-an. Kelapa sawit juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar minyak sawit dan minyak inti sawit di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri fraksinasi/ranifasi (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (*cocoa butter substitute*), *margarine/shortening*, *oleochemical*, dan sabun mandi (Badan Pusat Statistik, 2016).

Perkembangan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan memang baru berjalan sekitar 20 tahun yang lalu, sehingga masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Sumatera Utara dan Riau. Meskipun demikian, luas wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan (Badan Pusat Statistik, 2013).

Hampir seluruh kawasan yang ada di Sumatera Selatan lahannya dapat dimanfaatkan untuk usaha kelapa sawit. Setiap tahunnya luas areal untuk usaha kelapa sawit semakin bertambah. Dilihat dari tiga tahun terakhir luas areal pada tahun 2009, 2010, dan 2011 secara berturut-turut yaitu 775.503 hektar, 818.346 hektar, dan 866.763 hektar, hal ini membuktikan pesatnya perluasan pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2013).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah potensial untuk perkebunan kelapa sawit. Hal ini terbukti dari luas areal yang tidak kalah dari kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini terdapat pada kawasan transmigrasi dan pembangunan yang dirancang menjadi pusat perkebunan kelapa sawit dengan program kemitraan Perusahaan Inti Rakyat (PIR) (Dinas Perkebunan, 2012).

Kecamatan Rambang Niru merupakan daerah yang beriklim tropis sehingga memiliki suhu atau temperatur yang tinggi sepanjang tahun. Curah hujannya rata-rata mencapai 2500-3000 mm/tahun, Dengan keadaan tersebut menempatkan Kecamatan Rambang Niru pada posisi yang strategis dan berpotensi dalam hal pengembangan produk di bidang pertanian yakni dikhususkan untuk pertanian kelapa sawit yang dapat menunjang sektor perindustrian dalam menyuplai bahan mentah pada proses produksi pengolahan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia (Elan Artono *et al.*, 2012). Tantangan petani kelapa sawit di masa mendatang yaitu tuntutan *stakeholders* untuk membangun sistem industri minyak sawit berkelanjutan (*Sustainable Palm Oil*) serta isu-isu mengenai dampak perkebunan kelapa sawit terhadap *global warming*, konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati serta terjadinya alih fungsi lahan yang akhirnya menuntut para petani kelapa sawit untuk meningkatkan produksi dengan tetap memperhatikan berbagai aspek keberlanjutan. Untuk meningkatkan produksi kelapa sawit yang berkelanjutan maka para pelaku usahatani kelapa sawit juga harus memperhatikan umur ekonomis maksimal kelapa sawitnya yakni tidak lebih dari 25 tahun. Apabila perkebunan kelapa sawit telah mencapai umur ekonomis maksimal tersebut, maka petani perlu melakukan peremajaan atau *replanting* (Hutasoit *et al.*, 2015). Tanaman kelapa sawit yang berumur 4 tahun dapat menghasilkan sekitar 7 ton TBS per hektar per tahun. Produktivitas terus meningkat mencapai puncaknya ketika tanaman berumur 9-14 tahun yang dapat mencapai 24 ton per hektar per tahun. Produktivitas tanaman kelapa sawit menjadi tidak ekonomis lagi ketika tanaman telah berumur 25 tahun keatas dan pada waktu ini tanaman sudah harus diremajakan (Zahri, 2012).

Sebagian besar tanaman kelapa sawit di Kecamatan Rambang Niru lebih tepatnya di Desa Air Talas telah melebihi umur ekonomis maksimal yaitu

berumur 30-33 tahun. Kondisi ini akan berimplikasi pada menurunnya produksi kelapa sawit petani serta pendapatan petani, sementara untuk melakukan peremajaan dibutuhkan dana yang relatif besar bagi petani. Bagaimana persepsi petani swadaya menghadapi peremajaan tanaman kelapa sawit dan seberapa besar tingkat pendapatan petani swadaya sebelum melakukan peremajaan serta kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga petani dan bagaimana hubungan antara persepsi dengan tingkat pendapatan petani swadaya kelapa sawit yang akan melakukan peremajaan (*replanting*) di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru kabupaten Muara Enim. Permasalahan inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi petani swadaya terhadap peremajaan kelapa sawit dan hubungannya dengan tingkat pendapatan di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani swadaya terhadap peremajaan kelapa sawit di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?
2. Seberapa besar tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat persepsi petani swadaya terhadap peremajaan dengan tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui persepsi petani swadaya terhadap peremajaan kelapa sawit di desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat persepsi petani swadaya terhadap peremajaan dengan tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan serta dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artono, E., G. Sugiyanta dan S. Widodo. 2012. Deskripsi Industri Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Di Desa Jemenang Kecamatan Rambang dangku Kabupaen Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Kelapa sawit. Sumatera Selatan.
- Astuti. 2013. Kontribusi Penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Garut. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahlan, M. 2009. Hubungan Tingkat Adopsi Teknologi Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit dengan Produksi Dan Pendapatan Di desa Ujan Mas Lama Kabupaten Muara enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2016. Industri Kelapa Sawit. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- BPN. 2015. Tingkat Pendapatan Total Rumah Tangga. Kementrian Keuangan, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2016. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Dameria, ST. 2015. Identifikasi Modal Sosial Dalam Kelompok Tani dan Implikasinya Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Tani di Kawasan Agropolitan Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Dinas Perkebunan. 2013. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit. Dinas Perkebunan, Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim . 2012. Perkebunan Kelapa Sawit PIR. Dinas Perkebunan, Muara Enim.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Produktivias Kelapa Sawit. Kementrian Pertanian. Jakarta
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti., I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2014. Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis, Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harijati, S. 2007. Potensi dan Pengembangan Kompetensi Agribisnis Petani Berlahan Sempit: Kasus Petani Sayuran di Pinggiran Jakarta dan Bandung. Disertasi (dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hernanto, F. 2005. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Hutasoit, 2015. Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikasi Rspo Dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Agribisnis. Universitas Riau.
- Karo-Karo, AS. 2015. Persepsi Petani Terhadap Kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra (Kasus: Desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kartono. 2009. Persepsi Petani dan Penerapan Inovasi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu Padi Sawah di Lokasi Prima Tani, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kurniati, E. 2008. Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Arang Aktif. Jurnal Penelitian Ilmu Teknik Vol 8(2):96-103. Teknik Kimia FTI. Jawa Timur.
- Mulyana, D. 2005. Ilmu komunikasi suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pahan, I. 2007. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Medan.
- Rahim, A dan D. Astuti. 2007. Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus. Penebar Swadaya. Jakarta
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan. Yogyakarta: Karnisius.
- Siagian, S.P. 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sofwanto, A. 2006. Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Upaya Pengembangan Agribisnis Sayuran (Kasus Petani Sayuran Peserta Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Desa Sidang Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta. Bandung.
- Sumarko. 2009. Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Utama, F. 2011. Strategi Petani Plasma Kelapa Sawit Pasca Penurunan Pendapatan di Desa Muara Harapan Kecamatan Muara Enim Sumatera Selatan. Skripsi. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).

- Wijayanti, 2012. Analisis Keuntungan dan Skala Usaha perkebunan Kelapa sawit Gerbang Serasan Studi di Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim: Universitas Semarang.
- Yustiarni, A.K. 2011. Evaluasi Kemitraan dan Analisis Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat. (Kasus Kemitraan: PT. Sang Hyang Seri Regional Manajer I Sukamandi, Kabupaten Subang). Skripsi (tidak dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zahri, 2012. Tingkat Produktivitas Umur Kelapa Sawit. Jurnal Pertanian. Jakarta.
- Zahri, I. 2005. Determinan dan Dampak Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Kegiatan Produktif dan Terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit di Sumatera Selatan. Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian. Vol4(2):63-64.